

HUBUNGAN TEKANAN DARAH INTRADIALISIS DENGAN KEJADIAN *FATIGUE* PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI KLINIK PANDAONI MEDIKA JAKARTA

Talita Alifa Salsabila

Abstrak

Pasien hemodialisis seringkali mengalami penurunan ataupun peningkatan tekanan darah intradialisis. Terapi hemodialisis tentunya memiliki manfaat yang besar untuk pasien, namun terdapat dampak negatif atau komplikasi dari terapi ini yaitu keluhan fisik seperti fatigue. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tekanan darah intradialisis dengan kejadian fatigue pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Klinik Pandaoni Medika Jakarta. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode *cross sectional* dengan desain korelasional. Teknik sampling dengan metode *purposive sampling* dan total sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 82 responden. Data dikumpulkan dengan lembar observasi dan kuesioner FACIT. Hasil penelitian didapatkan rata-rata usia 54 tahun dengan jenis kelamin mayoritas laki-laki (51,2%). Pendidikan terakhir responden paling banyak SMA (40,2%) dan mayoritas tidak memiliki pekerjaan (41,5%). Hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh responden (43,9%). Rata-rata lama menjalani hemodialisis yaitu 36 bulan dengan rata-rata IDWG yaitu 4,3%. Melalui uji korelasi *pearson* didapatkan tidak terdapat hubungan antara tekanan darah intradialisis dari jam pertama hingga jam kelima dengan kejadian fatigue ($p\text{-value} > 0,05$).

Kata Kunci: *Fatigue*, Hemodialisis, Tekanan Darah Intradialisis

**THE RELATIONSHIP INTRADIALYTIC BLOOD
PRESSURE AND THE INCIDENCE OF *FATIGUE* IN
PATIENTS WITH CHRONIC RENAL FAILURE
UNDERGOING HEMODIALYSIS AT THE PANDAONI
MEDIKA CLINIC IN JAKARTA**

Talita Alifa Salsabila

Abstract

Hemodialysis patients often experience a decrease or increase in intradialysis blood pressure. Hemodialysis therapy certainly has great benefits for patients, but there are negative impacts or complications from this therapy, namely physical complaints such as fatigue. The purpose of this study was to analyze the relationship between intradialysis blood pressure and the incidence of fatigue in patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis at Pandaoni Medika Clinic Jakarta. This quantitative study used a cross sectional method with a correlational design. The sampling technique was purposive sampling method and the total sample that met the inclusion and exclusion criteria was 82 respondents. Data were collected using observation sheets and FACIT questionnaires. The results obtained an average age of 54 years with the majority of male gender (51.2%). The last education of the respondents was mostly high school (40.2%) and the majority did not have a job (41.5%). Hypertension was the most common disease suffered by respondents (43.9%). The average length of hemodialysis was 36 months with an average IDWG of 4.3%. Pearson correlation test showed that there was no relationship between intradialysis blood pressure from the first hour to the fifth hour and the incidence of fatigue (p-value > 0.05).

Keyword: *Fatigue, Hemodialysis, Intradialysis Blood Pressure*